



SUKSES MENYUSUI DENGAN EDUKASI MELALUI PENDEKATAN HOLISTIK DI KELURAHAN KASSI-KASSI KOTA MAKASSAR

Oleh

Subriah¹, Hartati²

¹Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

²Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Makassar

E-mail: subriah@poltekkes-mks.ac.id

Article History:

Received: 07-10-2025

Revised: 05-11-2025

Accepted: 10-11-2025

Keywords:

Exclusive

Breastfeeding,

Education,

Breastfeeding Mothers,

Holistic Approach

Abstract: Breast milk is the best natural source of nutrition for infants and plays a crucial role in promoting the growth, development, and health of both mother and child. Although the coverage of exclusive breastfeeding in South Sulawesi has reached 71.8%, many mothers still experience difficulties related to proper breastfeeding techniques and a lack of family support. This community service project aimed to enhance the knowledge, skills, and motivation of postpartum and breastfeeding mothers through education using a holistic approach encompassing physical, psychological, social, and spiritual aspects. The activity was conducted in the working area of the Kassi-Kassi Public Health Center, Makassar City, involving lecturers, students, midwives, and health cadres. The methods included group education sessions, individual counseling, and simulation practices. Evaluation was carried out using pretest-posttest assessments and direct observation of breastfeeding techniques with a baby phantom. The results showed an 85% increase in knowledge and an 80% improvement in breastfeeding skills. Participants demonstrated more positive attitudes and greater confidence in providing exclusive breastfeeding. This program highlights that a holistic educational approach is effective in improving breastfeeding success and contributes to government efforts to increase exclusive breastfeeding coverage and prevent stunting.

PENDAHULUAN

ASI (Air Susu Ibu) adalah cairan yang dihasilkan oleh kelenjar payudara ibu setelah melahirkan. ASI merupakan sumber nutrisi alami yang dirancang secara khusus oleh tubuh untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi yang baru lahir⁴. ASI mengandung campuran nutrisi penting seperti protein, lemak, vitamin, mineral, serta antibodi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, terutama selama enam bulan pertama kehidupan².

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) merupakan langkah penting dalam mendukung kesehatan bayi dan ibu. Dalam hal ini, tenaga kesehatan, ibu, dan keluarga memiliki peran krusial. Peran Tenaga Kesehatan yang berupa Pendidik dan Penyuluh memiliki tanggung jawab untuk memberikan informasi yang akurat tentang manfaat ASI eksklusif. Mereka juga berperan dalam membimbing ibu tentang cara menyusui yang benar. Kesulitan dalam proses



menyusui, baik dari segi teknik menyusui maupun dalam menghadapi tantangan emosional merupakan faktor yang mempengaruhi keberlanjutan pemberian ASI eksklusif⁵

Di Indonesia meskipun Cakupan bayi berusia 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif tahun 2023 yaitu sebesar 63,9%. dan Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif untuk provinsi sulawesi selatan 71,8 % dimana capaian tersebut telah mencapai target program tahun 2023 yaitu 50%¹ namun dukungan suami adalah suatu aspek penting dalam pemberian ASI eksklusif. karna dalam pemberian ASI eksklusif, meningkatkan ASI yang dihasilkan ibu, durasi pemberian ASI eksklusif yang lebih, serta mempengaruhi pilihan ibu dalam menyusui³ Sebaliknya, dukungan suami yang rendah akan memberikan pengalaman buruk bagi ibu dalam menyusui, membuat ibu menghentikan pemberian ASI eksklusif lebih awal dari yang lain, dan memiliki efikasi diri yang rendah dalam pemberian ASI eksklusif²

Diploma IV Kebidanan merupakan Program Studi yang berdiri di bawah naungan Poltekkes Kemenkes Makassar, yang beralamat di Jl. Bendungan Bili-bili No.1 Makassar dengan mengembang visi “Menjadi pusat pendidikan tenaga bidan yang profesional, unggul dalam mengembangkan model praktik kebidanan Continuum of Care Berbasis Pemberdayaan Perempuan yang Berperspektif Gender pada Masyarakat perkotaan tahun 2025”. Prodi DIV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar membuka diri untuk melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, institusi, teknologi dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian.

Salah satu bentuk kerjasama yang dijalin prodi DIV Kebidanan dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan tinggi adalah melakukan pembinaan di Puskesmas Kassi-kassi. Salah satu wujud pembinaan yang dilakukan melaksanakan pengabdian masyarakat di Puskesmas Kassikassi. Dengan melihat rendahnya capaian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi, dan juga menindaklanjuti hasil penelitian dosen prodi yang berjudul “Feasibility Analysis of Endorphin Massage Module as an Effort to Increase Breast Milk Production in Puerperal Mothers” dengan hasil penelitian menunjukkan modul endorphin sangat layak digunakan sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan bidan, kader dan ibu tentang cara meningkatkan produksi ASI. maka dosen Prodi DIV Kebidanan menganggap perlu untuk melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan ibu nifas sebagai upaya untuk meningkat keberhasilan ASI Eksklusif di Puskesmas Kassi-Kassi dengan mengusung tema “Sukses Menyusui dengan Edukasi melalui pendekatan Holistik di Kelurahan Kassi-Kassi Kota Makassar

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada Ibu nifas dan menyusui dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu tentang ASI eksklusif, Teknik menyusui yang benar, pijat endorfin serta dapat melaksanakan pemberian ASI dalam upaya meningkatkan pemberian ASI eksklusif sebagai salah satu strategi untuk perbaikan gizi bayi dan balita secara khusus dan masyarakat secara umum.

Tujuan dari kegiatan ini adalah Meningkatkan pengetahuan, Keterampilan dan Motivasi ibu nifas dan menyusui dengan edukasi tentang pentingnya ASI eksklusif melalui pendekatan holistik, dengan sasaran Ibu nifas dan menyusui yang berada di Kelurahan Kassi-Kassi, wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar.



METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat “Sukses Menyusui dengan Edukasi Melalui Pendekatan Holistik di Kelurahan Kassi-Kassi Kota Makassar” dilaksanakan melalui beberapa tahapan, dimulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan di lapangan

Tempat dan Waktu. Kegiatan ini dilaksanakan di Wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar pada bulan Juli hingga Oktober 2025

Khalayak Sasaran. Ibu nifas dan menyusui

Metode Pengabdian .

Pada tahap persiapan kegiatan, tim pelaksana terlebih dahulu melakukan survey kebutuhan di wilayah Kelurahan Kassi-Kassi, yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi. Kegiatan survei dan wawancara dilakukan dengan melibatkan beberapa stakeholder seperti tenaga kesehatan (bidan) dan kader setempat untuk mengetahui kondisi, kebutuhan, serta permasalahan yang dihadapi oleh ibu menyusui di wilayah tersebut.

Selanjutnya dilakukan persiapan alat dan media edukasi yang akan digunakan dalam kegiatan, antara lain phantom bayi dan phantom payudara untuk demonstrasi teknik menyusui yang benar, bangku kecil atau penyangga kaki untuk praktik posisi menyusui yang nyaman, lembar edukasi berupa leaflet sebagai bahan bacaan bagi peserta, serta spanduk kegiatan sebagai media publikasi dan dokumentasi.

Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyusunan proposal dan pengurusan surat izin ke instansi terkait. Setelah memperoleh persetujuan, tim pengabdian masyarakat (PKM) kemudian membagi tugas sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa bentuk, yaitu edukasi kelompok, konseling individu, dan dukungan psikososial.

Indikator Keberhasilan.

Sebanyak 85% khalayak sasaran mengalami peningkatan pengetahuan tentang manfaat ASI eksklusif dan teknik menyusui yang benar berdasarkan hasil pretest dan posttest. Sebagian besar peserta ($\geq 75\%$) mampu mempraktikkan posisi menyusui dan pelekatan yang benar dengan menggunakan phantom bayi dan phantom payudara. Partisipasi ibu nifas dan menyusui dalam kegiatan penyuluhan, simulasi, dan konseling Terjalinnnya kerja sama aktif antara dosen, mahasiswa, bidan, dan kader kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Metode Evaluasi.

Adanya rencana tindak lanjut dari kader dan bidan setempat untuk melanjutkan kegiatan edukasi menyusui secara berkala di wilayah Puskesmas Kassi-Kassi.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Sukses Menyusui dengan Edukasi melalui Pendekatan Holistik” dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar, tepatnya di ruang pertemuan Puskesmas dan Posyandu yang berada di Kelurahan Kassi-Kassi. Kegiatan ini melibatkan 2 dosen, 3 mahasiswa, 3 bidan pelaksana, coordinator KIA serta Kepala Promosi Kesehatan Puskesmas Kassi-Kassi. Peserta kegiatan terdiri atas 50 orang ibu nifas dan menyusui.

Kegiatan berlangsung dalam suasana interaktif dan partisipatif. Rangkaian kegiatan meliputi:



1. Pembukaan dan sambutan oleh Kepala Promosi Kesehatan Puskesmas Kassi-Kassi yang menekankan pentingnya dukungan tenaga kesehatan dalam keberhasilan ASI eksklusif.

Penyampaian materi edukasi oleh tim dosen dan mahasiswa mengenai: Manfaat ASI eksklusif bagi ibu dan bayi, teknik menyusui yang benar dan posisi pelekatan bayi, perawatan payudara selama menyusui, aspek psikologis dan spiritual yang memengaruhi produksi ASI, dukungan keluarga dan lingkungan dalam keberhasilan menyusui.

2. Praktik langsung dan simulasi, di mana peserta berlatih teknik Posisi dan pelekatan bayi dengan menggunakan breast model dan phantom bayi dan juga demonstrasi langsung ibu dan bayinya.

3. Sesi konseling individual, diberikan oleh bidan dan dosen kepada ibu yang mengalami kesulitan menyusui.

4. Diskusi dan tanya jawab, yang berlangsung aktif dengan banyak pertanyaan seputar mitos menyusui, gizi ibu menyusui, serta cara mengatasi payudara bengkak.

5. Setelah kegiatan edukasi, dilakukan evaluasi pengetahuan menggunakan kuesioner sederhana. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta sebesar 85% dibandingkan sebelum kegiatan. Sebagian besar peserta menyatakan lebih percaya diri dalam memberikan ASI secara eksklusif dan berkomitmen menerapkan ilmu yang diperoleh.



Gambar 1. Diskusi awal tim- pelaksana dengan bidan penanggung jawab KIA dalam menyiapkan materi, sasaran peserta, dan metode pendekatan holistik pada kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Tim dosen dan mahasiswa berkoordinasi dengan bidan bagian imunisasi guna memastikan kesiapan tempat dan dukungan fasilitas dalam kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi.



Gambar 3. Simulasi pemberian ASI dilakukan dengan *phantom bayi* dan *model payudara* sebagai media pembelajaran bagi ibu nifas dan menyusui dalam memahami posisi dan pelekatan yang baik dan benar.



Gambar 4. Momen kebersamaan antara tim pengabdian dan ibu nifas yang merasa senang setelah memperoleh ilmu serta dukungan dalam keberhasilan menyusui.



Gambar 5. Kebersamaan dosen, mahasiswa, kader kesehatan, dan ibu nifas dalam kegiatan edukasi menyusui di Kelurahan Kassi-Kassi sebagai bentuk kolaborasi dan dukungan terhadap keberhasilan ASI eksklusif.



Gambar 6. Tim pengabdian, bidan berpose bersama ibu nifas setelah sesi edukasi, mencerminkan semangat kebersamaan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menyusui secara holistik.



Gambar 7. Kolaborasi antara tim pengabdian dan tenaga kesehatan di bagian KIA-imunisasi dalam memberikan penyuluhan teknik menyusui untuk menyukseskan program ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi



Gambar 8. Suasana kegiatan pengabdian masyarakat di mana dosen, mahasiswa, dan bidan bersama ibu nifas dan menyusui berdiskusi aktif mengenai perawatan pasca persalinan dan dukungan laktasi.

Gambar 9. Dosen, mahasiswa, dan bidan berkolaborasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan edukasi kepada ibu nifas dan menyusui tentang pentingnya ASI eksklusif dan teknik menyusui yang benar

Pembahasan

Kegiatan edukasi menyusui dengan pendekatan holistik terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu nifas serta menyusui di Kelurahan Kassi-Kassi. Pendekatan holistik yang digunakan tidak hanya menekankan aspek fisik, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis, sosial, dan spiritual ibu menyusui.

Keterlibatan berbagai pihak, dosen, mahasiswa, bidan, dan tenaga promosi Kesehatan menciptakan kolaborasi interprofesional yang memperkuat pesan edukatif. Hal ini sejalan dengan prinsip transformasi pelayanan kesehatan yang menekankan pendekatan kolaboratif dan berorientasi keluarga.

Peningkatan pengetahuan ibu nifas mengenai ASI eksklusif dan teknik menyusui yang benar berpotensi menurunkan angka pemberian susu formula serta meningkatkan status gizi bayi. Selain itu, sesi konseling personal membantu peserta mengatasi hambatan individual seperti produksi ASI rendah, rasa nyeri, dan stres pascapersalinan.

Pendekatan holistik dalam kegiatan ini juga memotivasi ibu agar menyusui dilakukan dengan perasaan tenang, penuh kasih sayang, dan dengan dukungan penuh dari keluarga. Lingkungan yang mendukung terbukti berperan penting dalam menjaga keberlanjutan pemberian ASI hingga bayi berusia 6 bulan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Sukses Menyusui dengan Edukasi melalui Pendekatan Holistik” telah terlaksana dengan baik di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar.

Beberapa kesimpulan penting dari kegiatan ini antara lain:

1. Kegiatan berjalan lancar dan mendapat respon positif dari peserta, tenaga kesehatan, dan pihak Puskesmas.
2. Pendekatan holistik terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta motivasi ibu nifas dan menyusui dalam memberikan ASI eksklusif.



3. Kolaborasi lintas profesi antara dosen, mahasiswa, bidan, dan tenaga promosi kesehatan memperkuat pesan edukatif serta memperluas jangkauan pelayanan.
4. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap positif terhadap pemberian ASI setelah mengikuti kegiatan.
5. Kegiatan ini berkontribusi mendukung program pemerintah dalam peningkatan cakupan ASI eksklusif dan pencegahan stunting di tingkat masyarakat.

SARAN

1. Bagi Ibu Nifas dan Menyusui:

Diharapkan dapat terus menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh, menjaga kesehatan fisik dan mental, serta melibatkan suami dan keluarga dalam proses menyusui agar keberhasilan ASI eksklusif dapat tercapai.

2. Bagi Puskesmas Kassi-Kassi:

Disarankan untuk menjadikan kegiatan edukasi menyusui dengan pendekatan holistik sebagai program rutin di posyandu atau kelas ibu menyusui, sehingga pembinaan dan pendampingan dapat berlangsung berkelanjutan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan dan Bidan:

Diharapkan terus memperkuat kemampuan komunikasi dan konseling laktasi dengan memperhatikan aspek bio-psiko-sosio-spiritual ibu agar pelayanan menjadi lebih empatik dan efektif.

4. Bagi Institusi Pendidikan:

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dijadikan wadah pembelajaran langsung bagi mahasiswa, sekaligus sarana penerapan ilmu kebidanan dalam konteks nyata di masyarakat.

5. Bagi Tim Pengabdian Selanjutnya:

Disarankan melakukan kegiatan lanjutan dengan pendampingan jangka panjang serta monitoring terhadap praktik menyusui di rumah, untuk menilai dampak nyata terhadap peningkatan cakupan ASI eksklusif dan kesehatan bayi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur dan Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar atas dukungan dan fasilitas yang diberikan, serta kepada Kepala Puskesmas Kassi-Kassi, para bidan, kader kesehatan, dan ibu nifas serta menyusui di Kelurahan Kassi-Kassi atas kerja sama dan partisipasinya dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mahasiswa Jurusan Kebidanan yang turut membantu pelaksanaan kegiatan, serta kepada Poltekkes Kemenkes Makassar atas dukungan pendanaan melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025.

DAFTAR REFERENSI

- [1] ANDRIANI TRI RATNASARI. (2015). HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN PEMBERIAN ASI EKSLUSIF PADA IBU DI RW 09 KELURAHAN KAPUK JAKARTA BARAT. *Repository Universitas Esa Unggul*, <https://digilib.esaunggul.ac.id/hubungandukungan-suami-dengan-kepatuhanpemberian-asi-eksklusif-pada-ibudi-rw-09-kelurahankapukjakarta-barat-5279.html>.



- [2] Annisa NH, et all. (Volume. 1 No. 3 Agustus 2024). Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan pendekatan Modelling terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas Tentang Teknik Menyusui di Kelurahan Panggungjati Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Taktakan. *Inovasi Kesehatan Global*, 228-239.
- [3] Kunta Wibawa Dasa Nugraha, S. M. (2024). PROFIL KESEHATAN INDONESIA. In K. K. 2024, *PROFIL KESEHATAN INDONESIA TAHUN 2023* (pp. 132-134). JAKARTA: KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA.
- [4] Masluroh, Risnayanti. (E-ISSN: 2746-3486 VOLUME 4 NOMOR 12 TAHUN 2024). EFEKTIVITAS EDUKASI LAKTASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SELF EFFICACY IBU MENYUSUI DI PUSKESMAS WAODE BURI BUTON UTAR. *MAHESA: MALAHAYATI HEALTH STUDENT JOURNAL*, 5415-5425.
- [5] Muchsin, E. N. (Jurnal Kesehatan 13 (1) Juni 2024). DUKUNGAN SUAMI PADA PELAKSANAAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF. *Health Care* , (38-46).
- [6] Novira Kusumayanti¹, Triska Susila Nindya. (Vol. 12, No. 2 Juli–Desember 2017). HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DAERAH PERDESAAN. *Media Gizi Indonesia* , 98–106.
- [7] Ribka Septiana Silaen, at ell. (Volume 5, No. 1, June 2022). Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Journal of Holistic Nursing and Health Science*, Hal. 1-10.
- [8] Subriah, at el. (2024). Android-based Kasih Ibu application for postpartum mothers using the research and development method. *Healthcare in low -resource setting*, 333-338 <https://www.pagepressjournals.org/hls>.
- [9] <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20170119/1619406/berkat-home-care-puskesmas-kassikassi-dekat-hati/> diakses tanggal 12 Maret 2025
- [10] <https://www.scribd.com/doc/67222381/Laporan-Kegiatan-Puskesmas-Mangasa> diakses tanggal 12 Maret 2025